

PENGARUH TEKANAN PANAS, KAPASITAS KERJA, DAN BEBAN KERJA TERHADAP SUHU TUBUH INTI PADA PEKERJA DI SEBUAH INDUSTRI LOGAM CIREBON

REDO GUSMAN -- E2A004069
(2008 - Skripsi)

Manusia digolongkan sebagai makhluk homeoterm yang berarti manusia dapat mempertahankan suhu tubuh inti mereka pada batas normal (35°C sampai 37°C) walaupun dengan kondisi suhu lingkungan yang berubah-ubah, namun hal ini tidak lantas berarti bahwa manusia dapat mempertahankan suhu tubuh inti tersebut dalam segala situasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi suhu tubuh inti meliputi tekanan panas, kapasitas kerja, dan beban kerja. Tujuan dari penelitian ini berdasarkan permasalahan adalah menganalisis pengaruh tekanan panas, kapasitas kerja, dan beban kerja terhadap suhu tubuh inti pada pekerja di sebuah Industri Pengacoran Logam Cirebon. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja di sebuah Industri Pengacoran Logam Cirebon dengan jumlah 2 orang kemudian sampel diambil sebanyak populasi. Analisis data disajikan dalam bentuk univariat dan bivariat untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji *regresi linear sederhana* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, menunjukkan ada pengaruh tekanan panas terhadap suhu tubuh inti ($p= 0,000$, $r=0,817$), ada pengaruh umur terhadap suhu tubuh inti ($p=0,015$, $r=0,509$), tidak ada pengaruh status kesehatan terhadap suhu tubuh inti ($p=0,940$, $r=-0,017$), tidak ada pengaruh masa kerja terhadap suhu tubuh inti ($p=0,442$, $r=0,173$), tidak ada pengaruh Indeks Masa Tubuh terhadap suhu tubuh inti ($p=0,073$, $r=-0,390$), dan ada pengaruh beban kerja terhadap suhu tubuh inti ($p=0,000$, $r=0,898$). Rekomendasi bagi perusahaan adalah penataan kembali kondisi lingkungan kerja fisik untuk menjaga kestabilan suhu tubuh inti pekerja. Disarankan juga bagi pekerja untuk meningkatkan konsumsi air minum.

Kata Kunci: Tekanan Panas, kapasitas kerja, beban kerja, suhu tubuh inti